

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan melihat wilayah permasalahan di atas maka pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan jika datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan statistik. Kemudian datanya digambarkan dengan kalimat dan dipindahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹

Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”² Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan tentang suatu gejala atau keadaan yang sebenarnya.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Makam Masjid Darun Najah Bandar Kidul Mojojoto Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih karena di tempat tersebut diadakan rutinan Dzikrul Ghafilin setiap malam terutama malam Jum'at yang pada makam tersebut terdapat makam KH. Farich Fauzi atau Gus Anggik. Beliau merupakan keturunan salah satu penggagas Dzikrul Ghafilin yaitu KH. Achmad Shiddiq yang meneruskan kegiatan Dzikrul Ghafilin di Kediri dan pengikutnya mencapai ratusan bahkan ribuan jamaah terutama mencakup se-Karesidenan Kediri.

³Moleong, *Metodologi.*, 4.

⁴Ibid., 121.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto yang diperoleh dari istri KH. Farich Fauzi (alm) Hj. Farida Aliyah, Imam Dzikrul Ghafilin serta beberapa jamaah Dzikrul Ghafilin. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Di dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal dengan metode pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode pengumpulan datanya yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut John W. Creswell adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.⁵ Peneliti melakukan observasi di Makam Masjid Darun Najach Bandar Kidul Mojoroto Kediri tentang pelaksanaan rutinan Dzikrul Ghafilin, keadaan tempat rutinan, dan jumlah jamaah.

⁵Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang seseorang, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam mengeinterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁶

Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mewawancarai jamaah Dzikirul Ghafilin mengenai sejarah berdirinya rutinannya Dzikirul Ghafilin di makam masjid Darun Najach, amalan, kegiatan, pelaksanaan Dzikirul Ghafilin serta nilai-nilai tasawuf jamaah Dzikirul Ghafilin di makam Masjid Darun Najach.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri dan bergantung pada spontanitasnya.

⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 63.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data lainnya adalah mengumpulkan data tertulis berupa catatan buku, dokumen-dokumen, dan file-file mengenai Dzikrul Ghafilin. Selain itu juga disertakan data tidak tertulis seperti rekaman untuk menunjang kelengkapan data. Metode ini disebut dengan metode dokumentasi.⁷

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data.⁸ Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 215.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama. Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara

rinci.⁹ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.¹⁰ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹⁰Ibid., 178.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut;

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut;

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Ikut berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi 2 yaitu; ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh

secara total dengan menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.

